



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 1
DITJEN DIKTI (PTN-BH UNIVERSITAS NEGERI MALANG)
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada DITJEN DIKTI (PTN-BH UNIVERSITAS NEGERI MALANG) s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	TW1 : 0	TW1 : 0
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	25	TW1 : 5	TW1 : 7.2
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	30	TW1 : 5	TW1 : 9.76
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50	TW1 : 30	TW1 : 42,35
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1	TW1 : 0.1	TW1 : 0.142
2	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW1 : 10	TW1 : 17,80
2	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	TW1 : 20	TW1 : 59,75
2	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	10	TW1 : 10	TW1 : 41,09
2	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : -	TW1 : 0
2	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	85	TW1 : 20	TW1 : 12.52

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.150.905.633.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 04 Mei 2023 sebesar **Rp. 49.313.923.616** atau **32.68%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 04 Mei 2023 **Rp. 101.591.709.384**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan :

Kegiatan tracer studi baru dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Mei 2023, sehingga capaian kinerja untuk IKU I baru akan

dilaporkan pada kinerja triwulan II

Kendala / Permasalahan :

Masih dilaksanakan proses tracer studi pada mahasiswa lulusan tahun 2022

Strategi / Tindak Lanjut :

Masih dilaksanakan proses tracer studi pada mahasiswa lulusan tahun 2022

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Hingga triwulan I, capaian kinerja untuk indikator mahasiswa yang menghabiskan 20 sks di luar kampus dan memiliki prestasi minimal tingkat nasional diuraikan sebagai berikut

(1). Sebanyak 2.599 mahasiswa yang mengikuti program MBKM (2). Sebanyak 125 mahasiswa memiliki prestasi minimal tingkat nasional dengan rincian 124 tingkat nasional dan 1 tingkat internasional

Kendala / Permasalahan :

Berikut ini adalah beberapa kendala dari pencapaian kinerja pada IKU II

(1). Sosialisasi kegiatan MBKM kepada mahasiswa belum maksimal dan proses konversi matakuliah yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan MBKM (2). Pada triwulan I, belum banyak kompetisi mahasiswa baik itu tingkat nasional maupun internasional

Strategi / Tindak Lanjut :

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja IKU II pada triwulan ke II, maka beberapa strategi yang harus dilaksanakan adalah. (1). Meningkatkan sosialisasi kegiatan MBKM sampai level program studi untuk meningkatkan minat mahasiswa mengikuti program MBKM (2). Menyusun model konversi matakuliah bagi mahasiswa yang mengikuti program MBKM (3). Meningkatkan peran direktorat kemahasiswaan dalam rangka menyampaikan informasi mengenai kompetisi yang dapat diikuti oleh mahasiswa

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Progress / Kegiatan :

Terdapat 110 (9.76%) dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir

Kendala / Permasalahan :

Permasalahan yang dihadapi dalam rangka mencapai target capaian pada indikator kinerja utama (IKU 3) antara lain

(1). Terbatasnya akses mahasiswa dalam mendapatkan dosen pembina yang sesuai dengan bidang prestasi mahasiswa. (2). Dosen masih terbatas dalam mengakses peluang melakukan kegiatan tridarma di perguruan tinggi lain (3). Dosen masih terbatas untuk mendapatkan peluang bekerja sebagai praktisi

Strategi / Tindak Lanjut :

Dalam rangka meningkatkan capaian pada IKU 3, terdapat beberapa strategi antara lain

(1). Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam rangka membuka peluang dosen dalam berkegiatan tridarma di PT lain (2). Meningkatkan kerjasama dengan dunia industri dalam rangka membuka peluang dosen sebagai praktisi di dunia usaha/industri (3). Meningkatkan keterlibatan dosen dalam aktivitas akademik mahasiswa sebagai pembina

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Progress / Kegiatan :

Hingga triwulan I, capaian kinerja untuk persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 sejumlah 482 dosen dengan persentase capaian triwulan I ini sebesar 42,35%

Kendala / Permasalahan :

Capaian kinerja pada IKU I ini adalah 42,35% sedangkan targetnya adalah 30%. Meskipun nilai capaian lebih tinggi dari target, terdapat kendala dalam pencapaian IKU ini yaitu rendahnya dosen tetap UM yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Strategi / Tindak Lanjut :

Dalam rangka meningkatkan jumlah dosen tetap UM dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, maka strategi yang dilakukan antara lain

(1). Meningkatkan kerjasama dengan dunia industri dalam rangka membuka peluang praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja melakukan aktivitas tridarma di UM (2). Meningkatkan citra UM pada kalangan dunia industri melalui pemeringkatan nasional dan internasional

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Progress / Kegiatan :

Hingga Triwulan I, capaian luaran penelitian dan pengabdian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional pada jurnal yang terindeks Scopus sebanyak 159 artikel atau 1:0.142 dari seluruh jumlah dosen

Kendala / Permasalahan :

Meskipun capaian IKU 5 pada TW 1 melebihi target, akan tetapi masih terdapat permasalahan dalam mencapai target antara lain

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

(1). kegiatan penelitian dan pengabdian mayoritas baru dimulai pada pertengahan TW I, sehingga luaran kegiatan penelitian mayoritas baru akan muncul di TW III atau IV (2). proses rewiu dan publikasi artikel yang terlalu panjang sehingga kegiatan penelitian pada tahun 2023 hasil capaian luarannya baru akan terbit di tahun 2024

Strategi / Tindak Lanjut :

Dalam rangka meningkatkan capaian IKU 5, UM melaksanakan berbagai macam strategi, antara lain

(1). Meningkatkan jumlah pendanaan penelitian dan pengabdian dari dana internal untuk meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional (2). Memberikan fasilitasi bantuan pendanaan publikasi bagi dosen.

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Dari 73 prodi di UM, terdapat 13 prodi yang telah melakukan kerjasama dengan mitra baik berupa PKS maupun MoU sampai pada akhir Triwulan I, antara lain sebagai berikut: S1 Administrasi Pendidikan, S1 Akuntansi, S1 Bahasa dan Sastra Indonesia, S1 Bahasa dan Sastra Inggris, S1 Bimbingan dan Konseling, S1 Biologi, S1 Bioteknologi, S1 Desain Komunikasi Visual, S1 Ekonomi Pembangunan, S1 Farmasi, S1 Fisika, S1 Geografi, S1 Gizi

Kendala / Permasalahan :

Secara umum tidak ada kendala dalam capaian kinerja indikator ini pada triwulan pertama

Strategi / Tindak Lanjut :

UM akan terus berupaya untuk meningkatkan jumlah program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dalam rangka meningkatkan capaian tridarma perguruan tinggi

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Progress / Kegiatan :

Dari 5.591 mata kuliah, terdapat 1.073 mata kuliah yang telah menggunakan case method dan 2.268 mata kuliah yang menggunakan team base project.

Kendala / Permasalahan :

Hingga saat ini belum semua mata kuliah dapat menerapkan pembelajaran case method atau team base project.

Strategi / Tindak Lanjut :

Memaksimalkan mata kuliah yang dapat menerapkan pembelajaran case method atau team base project, dengan dilengkapi perangkat pembelajaran.

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Progress / Kegiatan :

Dari 73 Prodi, 30 Prodi telah terakreditasi internasional dengan rincian: 9 akreditasi ASIIN dan 21 akreditasi AQAS.

Kendala / Permasalahan :

Secara kuantitas tidak terdapat kendala bagi UM dalam rangka meningkatkan jumlah program studi yang mendapatkan akreditasi internasional, tetapi pembagiannya meningkat dari tahun sebelumnya 70 menjadi 73.

Strategi / Tindak Lanjut :

Saat ini UM terus berupaya agar prodi-prodi yang ada dapat terakreditasi/tersertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Progress / Kegiatan :

Belum dilaksanakan penilaian SAKIP oleh Kementerian sampai dengan akhir Triwulan I

Kendala / Permasalahan :

Belum dilaksanakan penilaian SAKIP oleh Kementerian sampai dengan akhir Triwulan I

Strategi / Tindak Lanjut :

Hingga saat ini UM terus mengupayakan dan memperbaiki segala aspek yang menjadi indikator penilaian SAKIP perguruan tinggi nasional

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Progress / Kegiatan :

Hingga TW I ini rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L sebesar 12.52% dengan nilai EKA 20.46%

Kendala / Permasalahan :

Secara umum tidak terdapat kendala dalam capaian kinerja pada IKU 10 (Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L)

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan capaian rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L adalah meningkatkan koordinasi untuk percepatan serapan anggaran unit kerja

3. REKOMENDASI PIMPINAN

(1). Dalam rangka meningkatkan partisipasi mahasiswa untuk mengikuti program merdeka belajar, maka diperlukan sosialisasi dan fasilitasi pelaksanaan program kegiatan merdeka belajar kepada mahasiswa S1 dan D IV pada semester Gasal 2023-2024

(2). Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi dan dunia industry (DUDI) dalam rangka membuka peluang dosen dalam berkegiatan tridharma di PT lain, dosen yang berasal dari kalangan praktisi, mahasiswa melaksanakan program merdeka belajar dan meningkatkan serapan lulusan UM

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Malang, 04 Mei 2023

Rektor Universitas Negeri Malang



Prof. Dr. Hariyono, M.Pd